

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu pendorong utama dalam mendorong perkembangan suatu bangsa. Melalui pendidikan, warga negara dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk ikut berkontribusi dalam membangun negara. Mengingat urgensi peran pendidikan ini terhadap kelangsungan dan kemajuan negara, maka sudah seharusnya pendidikan diberikan perhatian serius pada saat ini. Pernyataan ini dapat dijustifikasi dengan fakta bahwa tingkat kemajuan suatu negara seringkali terkait erat dengan kualitas pendidikannya, karena pendidikan membawa peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul.

Di Indonesia, pentingnya pendidikan dalam usaha meningkatkan kualitas negara menjadi lebih baik tidak dapat dipandang enteng. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pendidikan diartikan sebagai langkah yang disengaja dan terencana untuk membentuk suatu lingkungan belajar di mana peserta didik dapat berperan secara aktif dan cerdas dalam menggali potensi-potensi yang dimiliki, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mereka. sekaligus membentuk proses humanisasi yang membawa kemampuan seperti dimensi spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk individu, masyarakat, negara, dan bangsa dapat diperkaya melalui pendidikan. Melalui proses pendidikan, seseorang dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan yang mendukung kreasi dalam berbagai bentuk seni, termasuk seni rupa, seni tari, seni musik, dan beragam jenis seni lainnya.

Sebuah karya musik timbul dari proses pengolahan perasaan dan ungkapan kreatif dari penciptanya. Ekspresi musik bisa muncul dalam bentuk karya yang melibatkan alat musik (instrumen), suara manusia (vokal), atau kombinasi keduanya. Musik instrumen adalah jenis

musik di mana suara dihasilkan langsung dari alat musik itu sendiri, dan mereka dikelompokkan berdasarkan karakteristik, fungsi, dan teknik permainannya. Sementara itu, musik suara manusia (vokal) adalah jenis musik yang dihasilkan oleh penyanyi dengan menggunakan suara mereka sebagai medium untuk mengekspresikan perasaan dan emosi. Salah satu bentuk musik vokal yang dikenal adalah paduan suara, di mana sejumlah penyanyi bernyanyi bersama secara serentak dengan koordinasi volume suara yang diatur dengan baik, mengikuti harmoni, dan mencoba untuk menginterpretasikan komposisi sesuai dengan niat dari sang pencipta (Harapan, 2005:1).

Perkembangan musik Di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. cepat, dan berbagai jenis pertunjukan musik seperti orchestra, Penampilan paduan suara dan pertunjukan lainnya semakin banyak. Di dalam konteks ini, peran seorang dirigen atau conductor sangat penting. Seorang dirigen adalah seseorang yang berdiri di depan sekelompok musisi, dan dengan bakat musik dan kemampuan kepemimpinan, mereka memimpin musik dengan mimik wajah yang cocok dengan karakter lagu, musik, dan liriknya (Pradoko 1996:1). Menjadi seorang dirigen memerlukan lebih dari sekadar keahlian musik. Mereka harus tampil di depan banyak penonton, berpartisipasi dalam berbagai acara seperti upacara dan hiburan, dan juga berperan sebagai pendidik serta pelatih. Demikian pula, dalam konteks pendidikan, terutama di tingkat SMP, seorang konduktor juga memiliki peran yang penting. dalam kegiatan-kegiatan sekolah, seperti upacara bendera dan klub paduan suara ekstrakurikuler. Oleh Karena itu, dibutuhkan kemampuan bagi siswa untuk mengarahkan paduan suara dengan tingkat keahlian yang tinggi. Kemampuan tersebut di sini merujuk pada kemampuan untuk melaksanakan tugas atau aktivitas tertentu. Hal ini juga dirasakan di berbagai lembaga, terutama di SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah, terdapat kekurangan mendireksi pola birama 3/4, terutama di kelas VII, di mana hanya sejumlah siswa yang memiliki kemampuan mendireksi, tetapi mereka belum menguasai teknik dengan baik. Oleh

karena itu, saat mereka memimpin, sering terjadi kesalahan seperti postur tubuh yang tidak tegap dan kurang siap, Memberikan instruksi yang tidak tepat dengan ritme, dan hanya menggunakan gerakan tangan semata. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah, ditemukan bahwa penggunaan pola birama 3/4 belum pernah dilakukan di lembaga pendidikan tersebut. Hal Ini disebabkan karena perhatian mereka yang difokuskan pada proses belajar mereka yang lebih terarah pada pola birama umum seperti 2/4 dan 4/4.

Maka, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Keterampilan Mendireksi Pola Birama 3/4 dalam Lagu 'Trimakasihku' melalui metode Drill pada Siswa Kelas VII dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah." Penulis memilih judul ini karena berdasarkan pengalaman pribadi, penulis mengakui pentingnya kegiatan kreatifitas pengarah musik (dirigen) serta keingintahuan potensi kreatifitas serta kemampuan pengarah musik yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas VII di SMP Negeri 6 Kupang, Kecamatan Kupang Tengah.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran keterampilan mendireksi pola birama 3/4 dalam lagu Terimakasihku pada siswa SMP Negeri 6 Kupang Tengah?
2. Kesulitan apa yang dialami siswa dalam mempelajari keterampilan mendireksi pola birama 3/4 dalam lagu terimakasihku pada siswa SMP Negeri 6 Kupang Tengah?
3. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari keterampilan mendireksi pola birama 3/4 dalam lagu terimakasihku pada SMP Negeri 6 Kupang Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran keterampilan mendireksi pola irama $3/4$ dalam lagu Terimakasihku dengan menggunakan metode drill pada siswa-siswi SMP Negeri 6 Kupang Tengah
2. Mengetahui Kesulitan apa yang dialami siswa dalam mempelajari keterampilan mendireksi pola birama $3/4$ dalam lagu terimakasihku pada siswa SMP Negeri 6 Kupang Tengah
3. Mengetahui Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari keterampilan mendireksi pola birama $3/4$ dalam lagu terimakasihku pada SMP Negeri 6 Kupang Tengah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mendireksi pola birama $3/4$ dalam lagu Terimakasihku.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat-manfaat dalam penelitian ini adalah

a. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

agar mahasiswa dapat memanfaatkan penelitian sebagai sumber informasi sekaligus membuat karya ilmiah.

b. Bagi siswa/siswa SMP Negeri 6 Kupang Tengah

untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mendireksi.

c. Bagi Sekolah SMP Negeri 6 Kupang Tengah

Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan tentang mendireksi di SMP Negeri

6 Kupang kecamatan Kupang Tengah